

ABSTRAK

KAJIAN POLA PERESEPAN OBAT BERDASARKAN INDIKATOR PERESEPAN WHO DAN *PRESCRIBING ERRORS* DI SALAH SATU APOTEK KOTA CIMAHI

Oleh
Ummi Laila Sakinah
191FF03053

Ketidakrasionalan obat yang masih digunakan dalam praktek sehari-hari masih sering terjadi, salah satu ketidakrasionalan yaitu kesalahan pengobatan. Penyebab paling umum dari kesalahan pengobatan yang dapat menyebabkan pengobatan tidak efektif dan berbahaya adalah kesalahan resep (*prescribing error*). Mengatasi kesalahan pengobatan dan meningkatkan penggunaan obat yang rasional perlu dilakukan, dengan studi peresepan yang dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mendasarinya. WHO telah bekerja sama dengan *INRUD* untuk mengembangkan indikator penggunaan obat. Indikator Peresepan WHO merupakan salah satu indikator untuk mengevaluasi penggunaan obat yang diberikan atau diresepkan. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui pola peresepan berdasarkan *WHO Indicators Prescribing*, serta profil *prescribing error*. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif observasional dan pengumpulan data secara retrospektif dengan melihat data resep di salah satu apotek kota Cimahi periode Oktober-Desember 2022. **Hasil** dari penelitian ini pada indikator peresepan WHO, jumlah rata-rata obat per lembar resep yaitu 2,36 item, persentase peresepan obat generik yaitu 25,58%, persentase peresepan obat antibiotik yaitu 29,03%, persentase peresepan sediaan injeksi yaitu 0,51%, persentase peresepan obat DOEN yaitu 20,37%. Ketidaklengkapan resep terbanyak di apotek tersebut yaitu pada berat badan pasien 100%, nomor SIP dokter 78,33%, kekuatan sediaan 69,72%, umur pasien 55,28%, bentuk sediaan 34,44%, paraf dokter 19,72%. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah indikator peresepan WHO pada jumlah rata-rata obat per lembar resep, persentase peresepan obat antibiotik dan persentase peresepan sediaan injeksi lebih tinggi dari standar acuan WHO dan untuk hasil persentase peresepan obat generik serta persentase peresepan obat DOEN lebih kecil dari standar acuan WHO dan ketidaklengkapan resep masih banyak terjadi.

Kata kunci : Ketidakrasionalan, Indikator Peresepan WHO, *Prescribing errors*

ABSTRACT

STUDY OF DRUG PRESCRIBING PATTERN BASED ON WHO PRESCRIPTION INDICATORS AND PRESCRIBING ERRORS AT A PHARMACY IN CIMAHI CITY

By:

Ummi Laila Sakinah

191FF03053

*Drug irrationality that is still used in daily practice is still common, one of the irrationalities is medication errors. The most common cause of medication errors that can lead to ineffective and dangerous medications is prescribing errors. Addressing medication errors and promoting rational drug use is necessary, with prescribing studies that can help identify underlying problems. WHO has worked closely with INRUD to develop indicators for drug use. The WHO Prescribing Indicator is one of the indicators to evaluate the use of drugs given or prescribed. **The purpose** of this study was to determine the pattern of prescribing based on WHO Indicators Prescribing, as well as the profile of prescribing errors. **The method** used in this study is an observational descriptive method and retrospective data collection by looking at prescription data at one of the Cimahi city pharmacies for the period October-December 2022. **The results** of this study on WHO prescribing indicators, the average number of drugs per prescription sheet is 2.36 items, the percentage of prescribing generic drugs was 25.58%, the percentage of prescribing antibiotics was 29.03%, the percentage of prescribing injection preparations was 0.51%, the percentage of prescribing medicine in NLEM was 20.37%. The most incomplete prescriptions at the pharmacy were 100% patient weight, doctor's SIP number 78.33%, dosage strength 69.72%, patient age 55.28%, dosage form 34.44%, doctor's initials 19.72%. **The conclusion** of this study is that the WHO prescription indicators on the average number of drugs per prescription sheet, the percentage of antibiotic drug prescriptions and the percentage of prescriptions for injection preparations are higher than the WHO reference standard and for the results the percentage of generic drug prescriptions and the percentage of NLEM drug prescriptions are smaller than the reference standard. WHO and incomplete prescriptions are still common.*

Key words : Irrationality, WHO Prescribing Indicators, Prescribing errors